

PERSEPSI GURU BIOLOGI SMA NEGERI DI KOTA YOGYAKARTA TERHADAP PENGEMBANGAN KREATIVITAS KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM KEGIATAN INVESTIGASI PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DITINJAU BERDASARKAN GENDER DAN LATAR BELAKANG AKADEMIK GURU

Oleh
Ardhiana Iffa Farida
10304241024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru biologi SMA Negeri di Kota Yogyakarta terhadap pengembangan kreativitas keterampilan proses sains dalam kegiatan investigasi yang ditinjau berdasarkan gender dan latar belakang akademik guru.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode sensus dan dilaksanakan pada bulan Juli-Oktobre 2013. Subjek dalam penelitian yaitu seluruh guru biologi SMA Negeri di Kota Yogyakarta sebanyak 36. Variabel dalam penelitian ini yaitu persepsi guru terhadap nilai penting dan implementasi pengembangan kreativitas keterampilan proses sains dalam kegiatan investigasi dan ditriangulasi dengan data siswa yang diambil secara *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner terdiri atas angket dan skala Likert. Teknis analisis data secara statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil analisis menggunakan statistika deskriptif menunjukkan bahwa sebanyak 88,9% responden menilai penting pengembangan kreativitas keterampilan proses sains dalam hal perencanaan investigasi, sementara seluruh responden menilai penting dalam hal melaporkan hasil investigasi. Sebanyak 47,2% responden jarang mengimplementasikan tanpa contoh pada pengembangan kreativitas keterampilan proses sains dalam hal perencanaan investigasi, sementara 50% responden juga jarang mengimplementasikan tanpa contoh dalam hal melaporkan hasil investigasi. Sebanyak 72,2% responden sering mengimplementasikan dengan contoh pada pengembangan kreativitas keterampilan proses sains dalam perencanaan investigasi, dan 75% responden juga sering mengimplementasikan dengan contoh dalam hal melaporkan investigasi. Ada perbedaan persepsi implementasi tanpa contoh dalam hal perencanaan investigasi antara guru laki-laki dengan guru perempuan. Ada perbedaan persepsi implementasi tanpa contoh dalam hal perencanaan dan melaporkan investigasi antara guru yang memiliki lama mengajar <20 tahun dengan guru yang memiliki lama mengajar ≥ 20 tahun. Hasil triangulasi data siswa menunjukkan bahwa 80,4% responden pernah diajarkan dengan contoh pada pengembangan kreativitas keterampilan proses sains dalam hal perencanaan investigasi, sementara dalam hal melaporkan investigasi sebanyak 83,3% responden pernah diajarkan dengan contoh oleh guru.

Kata Kunci : persepsi guru, kreativitas keterampilan proses sains, kegiatan investigasi.